

**EFEKTIVITAS MEDIA PASIR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research di kelas III SD Negeri 08 Lubuk Basung)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ULFA ALIFIA NINGRUM
NIM. 18003169

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

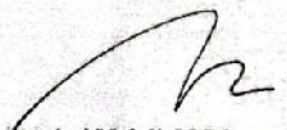
PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS MEDIA PASIR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI ANAK DISLEKSIA
(Single Subject Research di kelas III SD Negeri 08 Lubuk Basung)

Nama : Ulfa Alifia Ningrum
Nim/BP : 18003169/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023


Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa,


Arisul Mahdi, M.Pd.
NIP. 198807102019031009


Ulfa Alifia Ningrum
18003169

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


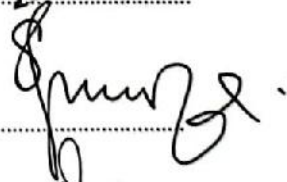


Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 1968112519902 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Pasir Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia
(*Single Subject Research di SD Negeri 08 Lubuk Basung*)
Nama : Ulfa Alifia Ningrum
NIM : 18003169
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahdi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Alifia Ningrum

NIM/BP : 18003169/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research* di SD Negeri 08 Lubuk Basung)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023
Saya yang menyatakan,



Ulfa Alifia Ningrum
Nim 18003169

ABSTRAK

Ulfa Alifia Ningrum. 2023. Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang anak disleksia kelas III SD yang belum mampu membedakan huruf b dan d. Anak disleksia memiliki gangguan pada system visual dalam menangkap kata-kata atau setiap huruf dalam posisi terbalik dalam belajar. Media pasir yang digunakan merupakan pasir berwarna yang memiliki tekstur yang lembut dan aman untuk kulit anak. Media pasir menggunakan konsep multisensori yang dapat membantu anak membedakan huruf b dan d. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa media pasir efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan subjek tunggal (*Single Subject Research*) desain A-B-A. Subjek penelitian yaitu satu anak disleksia kelas III SD yang masih belum bisa membedakan huruf b dan d.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca, observasi (pengamatan) dan wawancara. Data-data yang dikumpulkan berupa skor yang berbentuk persentase. Kemudian, data dianalisis dengan analisis visual grafik.

Berdasarkan analisis data dari tiga kondisi selama 16 pertemuan, pada kondisi *baseline* (A₁) menunjukkan data stabil 0% dan mendatar (=). Kondisi *baseline* (B) menunjukkan data tidak stabil 33,33% dan meningkat (+). Kondisi *baseline* (A₂) menunjukkan data stabil 80% dan meningkat (+). Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan media pasir. Sehingga, media pasir terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci: Disleksia, Membaca Permulaan, Media Pasir

ABSTRACT

Ulfa Alifia Ningrum. 2023. The Effectiveness of Sand Media in Improving early reading for Dyslexic Children. Thesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the problem of a dyslexic's student in grade III SD who has not been able to discriminate the letters b and d. Dyslexic's student have disturbances in the visual system in capturing words or every letter in an inverted position in learning. The sand media used is colored sand which has a soft texture and is safe for student's skin. Sand media uses a multisensory concept that can help student distinguish the letters b and d. This research aims to prove that sand media is effective in improving early reading for dyslexic student.

This research uses a type of experimental research with a single subject (Single Subject Research) A-B-A design. The research subject was a dyslexic's student in grade III SD who still could not distinguish the letters b and d. Data collection techniques used reading tests, observations and interviews. The data collected is in the form of a score in the form of a percentage. Then, the data were analyzed by graphical visual analysis.

Based on data analysis from three conditions for 16 meetings, the baseline condition (A1) shows stable data at 0% and flat (=). Baseline conditions (B) show unstable data of 33.33% and increase (+). The baseline condition (A2) shows 80% stable data and increases (+). The results of the research that has been carried out show that student's initial reading ability increases after being given an intervention using sand media. Thus, the sand media proved to be effective in increasing the ability to beginner reading skills.

Keywords : Dyslexia, Early reading skills, and Sand media

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, karena dengan Rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II tentang kajian teori yang terdiri dari teori media pasir, membaca permulaan, anak disleksia, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. BAB III tentang metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data. BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berupa analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis telah melaksanakan yang terbaik berdasarkan ilmu yang telah penulis miliki selama menempuh pendidikan. Bersamaan dengan hal ini penulis senantiasa membuka diri untuk segala kritik dan saran agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa

memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan,
khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Mei 2023

Penulis,

(Ulfa Alifia Ningrum)

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian maupun hingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Atas keridhoan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena dengan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada Ayah (Fakhri) & Bunda (Endang Tri Suci). Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan, ketika dunia menutup pintunya untuk saya, ayah dan bunda membuka lengannya untuk saya, ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Segala bentuk pengorbanan yang diberikan hingga saya sampai dititik ini merupakan salah satu anugerah dari Tuhan untuk saya, hidup menjadi begitu indah, mudah, dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna di kehidupan ini, saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan, dan saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa
3. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan support tiada henti untuk menyelesaikan perkuliahan ini, doa yang selalu dipanjatkan agar cepat wisuda dan juga terimakasih telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan kesah ini.

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu untuk kemudahan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Bapak Arisul Mahdi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memotivasi penulis untuk menulis skripsi ini dengan benar, serta meluangkan waktu untuk membalas pesan penulis melalui *Whatsapp*. Terimakasih telah sabar dan ikhlas dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan sampai pada akhirnya memperoleh gelar sarjana.
6. Terimakasih kepada dosen penguji Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan. Serta terimakasih banyak kepada seluruh staff dan pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang dengan setia melayani dan membantu dalam administrasi penulis selama di kampus.
8. Terimakasih kepada keluarga besar SD Negeri 08 Balai Selasa Lubuk Basung telah membantu penulis selama penelitian.
9. Terimakasih kepada Wisesty Soulina (Wiwi), yang telah menjadi teman suka ataupun duka sejak awal masuk kuliah. Terimakasih sudah menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah dan mau direpotkan untuk membantu penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada Elni Rahmadani (anik) yang telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, mendengarkan cerita-cerita random (perkuliahan, percintaan dan pertemanan) dan juga telah mau direpotkan dalam segala hal dan terimakasih telah memberikan solusi yang baik disetiap masalahnya. Terimakasih telah mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Putri Alvyenti (Putav) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan solusi yang terbaik bagi penulis.
12. Terimakasih kepada Wisesty Soulina (wiwi), Ibnu Rusydi Hidayat (inu), Dendi Mahendra (dendi), dan Alyaum Fathani (yaum), yang telah menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah, memberi solusi yang baik dan mau mendengarkan semua hal yang terjadi, terimakasih telah menjadi teman terbaik sepanjang masa dan terimakasih selalu menemani dari umur belasan hingga umur 23 tahun ini dan seterusnya, Aamiin.

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Ibnu Hafiz, Harizon Ernanda, Muhammad Yogi, Nadia Fortuna, Yolanda Anelia, Nevada Amelia, Wahyuni Chintya, Teguh Zulfananda, Cherli Dwi Tayuni, Cindy Ardelia, Ayu Pupu, Iqlimatul Awaliyah, dan yang lainnya, yang sudah mau direpotkan, mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi, selalu menyemangati penulis dan selalu menjadi teman bercanda dalam kehidupan perkuliahan.
14. Teruntuk teman-teman angkatan 2017 dan 2018 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, adik-adik angkatan 2019 yang sedang menyusun proposal, serta adik-adik angkatan 2020, 2021, dan 2022 tetap semangat untuk menjalankan masa-masa perkuliahan sampai selesai.
15. Terakhir, kepada semua pihak yang berperan serta dalam membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Pengumpulan Data	35
F. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN	79

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Level Perubahan Data.....	40
Tabel 2. Format Rangkuman Analisis Visual Grafik dalam Kondisi	41
Tabel 3. Kemampuan awal anak (A1).....	45
Tabel 4. Kemampuan anak saat diberikan intervensi (B)	48
Tabel 5. Kemampuan anak setelah diberikan intervensi (A2).....	51
Tabel 6. Panjang kondisi A1, B dan A2	53
Tabel 7. Estimasi kecenderungan arah.....	55
Tabel 8. Persentase stabilitas kondisi A1	57
Tabel 9. Persentase stabilitas intervensi (B).....	59
Tabel 10. Persentase stabilitas baseline (A2)	60
Tabel 11. Rekapitulasi kecenderungan stabilitas	60
Tabel 12. Kecenderungan jejak data.....	62
Tabel 13. Level stabilitas dan rentang.....	62
Tabel 14. Level perubahan	64
Tabel 15. Rekapitulasi hasil analisis dalam kondisi	64
Tabel 16. Variabel diubah	65
Tabel 17. Perubahan kecenderungan arah.....	65
Tabel 18. Perubahan kecenderungan stabilitas	66
Tabel 19. Level perubahan	66
Tabel 20. Rekapitulasi hasil analisis antar kondisi	68

DAFTAR GRAFIK

	Hal.
Grafik 1. Kemampuan menjumlahkan bilangan bulat puluhan kondisi <i>baseline</i> (A1)	45
Grafik 2. Kemampuan menjumlahkan bilangan bulat puluhan kondisi intervensi (B)	49
Grafik 3. Kemampuan menjumlahkan bilangan bulat puluhan kondisi <i>baseline</i> (A2)	51
Grafik 4. Tinjauan kemampuan menjumlahkan bilangan bulat puluhan pada kondisi <i>baseline</i> pertama (A1), intervensi (B), dan <i>baseline</i> kedua (A2)	52
Grafik 5. Estimasi kecenderungan arah.....	55
Grafik 6. Kecenderungan stabilitas.....	61

DAFTAR BAGAN

	Hal.
Bagan 1. Kerangka konseptual	30
Bagan 2. Desain Eksperimen A-B-A	33

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Media Pasir Modifikasi.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Hasil asesmen observasi anak disleksia.....	82
Lampiran 2. Kisi-kisi penelitian	87
Lampiran 3. Instrumen tes penelitian.....	88
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	90
Lampiran 5. Rekapitulasi hasil kondisi baseline (A1)	92
Lampiran 6. Rekapitulasi hasil kondisi intervensi (B).....	95
Lampiran 7. Rekapitulasi hasil kondisi baseline (A2)	98
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	101
Lampiran 9. Surat izin penelitian.....	103
Lampiran 10. Surat balasan penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kognitif untuk memberikan simbol-simbol abjad sehingga dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca. Membaca merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Jika kemampuan membaca terganggu maka proses pembelajaran juga akan terganggu. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus dikembangkan sejak dini. Namun, ada sebagian dari beberapa orang yang merasa kesulitan membaca. Hal yang dialami orang ini dapat digambarkan sebagai disleksia. membaca merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap orang, tanpa terkecuali, termasuk anak berkebutuhan khusus, termasuk disleksia. Salah satu metode pembelajaran yang di manfaatkan yaitu multimedia di karenakan multimedia di kenalkan dan diperdalam dalam dunia pendidikan.

Disleksia adalah gangguan perkembangan membaca dan menulis yang biasanya terjadi pada anak-anak antara usia tujuh dan delapan tahun. Pada umumnya anak kesulitan membaca menunjukkan kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dengan prestasi belajarnya. Siswa dengan kesulitan membaca cenderung membaca lebih lambat daripada siswa tanpa kesulitan membaca. Untuk ciri-ciri kesulitan belajar membaca seperti mengenal huruf, angka, simbol atau tanda baca yang digunakan dalam kalimat, pengenalan

kata, keterampilan membaca, pemahaman bacaan, ejaan, dan penggunaan bahasa.

Bagi seseorang yang tidak memiliki gangguan disleksia, mereka beranggapan bahwa setiap huruf dalam alfabet sebenarnya terdiri dari bagian-bagian yang sederhana, tetapi orang dengan gangguan tersebut tidak dapat membedakan huruf-huruf dalam alfabet, sehingga perbedaan antara fonem b dan d hanya terletak pada posisi setengah lingkaran, dimana (b) posisi setengah lingkaran berada di sebelah kanan garis, dan (d) di sebelah kiri garis. Bagi anak disleksia, kesederhanaan elemen ini menjadi kompleksitas yang membingungkan. Tetapi anak-anak dengan disleksia tidak hanya memiliki gangguan sistem visual dalam menangkap kata atau huruf secara terbalik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 08 Lubuk Basung, menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca. Di kelas 3 di SD Negeri 08 Lubuk basung yang mengalami kesulitan membaca, salah satunya anak berinisial N. Disini anak menunjukkan kesulitan dalam membedakan huruf b dan d. Dalam upaya memahami permasalahan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, guru selalu membutuhkan data akurat tentang kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi setiap anak didiknya. Untuk mendapatkan hasil dan informasi yang akurat tentang kebutuhan pemecahan masalah anak, peneliti melakukan kegiatan asesmen. Asesmen merupakan upaya untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki, hambatan atau kesulitan yang dialami, mengetahui latar belakang mengapa hambatan atau kesulitan itu

muncul dan untuk mengetahui bantuan apa yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Berdasarkan data hasil asesmen tersebut dapat dibuat program pembelajaran yang tepat bagi anak (Mahdi, 2022). Evaluasi dapat dilihat sebagai upaya sistematis untuk menggali kemungkinan, tantangan dan kebutuhan di bidang tertentu, yang datanya dapat digunakan sebagai dokumen dalam penyusunan rencana bisnis, rencana studi pribadi. Kesulitan membaca sering ditemukan di sd, guru sd sering kali dibuat bingung mengapa salah satu atau sebagian siswanya belum dapat membaca seperti siswa lain dikelasnya. Untuk memperbaiki hal ini, penilaian baca harus dilakukan dengan menggunakan alat penilaian yang sesuai. Dengan alat penilaian membaca yang tepat, guru dapat melihat keberadaan siswanya, kesulitan membaca apa yang mereka hadapi, dan faktor apa saja yang menjadi penyebabnya. Sebelumnya peneliti melakukan asesmen dalam mengenal huruf abjad, peneliti melakukan pengamatan pada saat anak belajar mengenali huruf abjad, setelah itu barulah peneliti meminta anak untuk membaca kata. Terlihat pada saat anak diminta untuk membaca kata *bola* anak membaca *dola*, dan kata *dadu* menjadi *babu*. Setelah anak diminta untuk membaca kata berulang-ulang tetapi anak masih saja membaca kata yang sama. Setelah dilakukan asesmen perkembangan, ditemukan bahwa anak mengalami kesulitan konseptual spasial, khususnya kesalahan yang dilakukan anak seperti kesalahan memakai sandal, anak sering memakai sandal terbalik. Dimana yang kiri digunakan pada kaki kanan, sedangkan yang kanan digunakan pada kaki kiri. Kemudian anak juga mengalami kesalahan dalam

memakai celana selalu terbalik, yang bagian depan celana dipakai di bagian belakang kemudian yang bagian belakang celana dipakai ke bagian depan celana. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, peneliti mendapatkan informasi bahwa sejak anak mulai belajar membaca pada saat duduk dikelas 1 anak tidak bisa membedakan huruf b dan d. Setiap ada kata yang memiliki huruf b dan d anak selalu salah dalam membacanya.

Berdasarkan informasi dari guru kelas anak N telah sering diajarkan dalam membedakan huruf b dan d. Upaya yang diberikan guru dalam mengajarkan anak dalam membedakan huruf b dan d yaitu dengan memanfaatkan kemampuan auditori dan visual anak dengan cara menamai huruf sesuai dengan bunyinya tetapi anak masih belum bisa membedakan huruf b dan d. Selain itu guru juga pernah mengajarkan anak membedakan huruf b dan d menggunakan media kartu huruf, tetapi juga belum berhasil. Maka dari itu peneliti mencoba untuk mencari metode yang cocok untuk anak N dalam membedakan huruf b dan d.

Ada beberapa prinsip belajar yang bisa diterapkan pada anak gangguan disleksia salah satunya yaitu metode multisensori dengan menggunakan media pasir. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui pada anak N peneliti merasa media pasir bisa mengatasi kesulitan anak dalam membedakan huruf b dan d. Metode multisensori merupakan latihan menggunakan seluruh indra yang masih dimiliki anak untuk mengenali dan mempelajari sesuatu. Media pasir digunakan sebagai media pembelajaran karena pasir dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak dan

dirancang untuk memudahkan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kehendak pada anak. sehingga dapat mendorong terciptanya suatu proses pembelajaran untuk menambah informasi baru kepada siswa (Haryono, 2012).

Melalui media pasir diharapkan menjadi salah satu media yang baik untuk mengajarkan huruf abjad, karena dengan menggunakan media pasir secara langsung anak-anak dapat menggunakan metode multisensory berdasarkan pada materi pengajaran yang disajikan dalam berbagai modalitas alat indera diantaranya penglihatan, pendengaran, sentuhan maupun perasaannya dan juga media pasir ini sangat disukai anak, dengan teksturnya yang lembut dan tidak membosankan membuat peneliti memilih media pasir ini. Selain itu hubungan antara media pasir dengan membaca yaitu dapat melatih konsentrasi dan koordinasi antara mata dan tangan, dan juga dapat menghidupkan syaraf taktil pada jari anak, sehingga hal itu dapat mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak. Oleh karena itu, pasir juga merupakan sarana atau alat untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar membaca sejak dini dan juga sebagai sumber belajar bagi anak untuk membantu anak dengan mudah mengenal dan mengingat bentuk huruf, menciptakan kondisi untuk menyempurnakan keterampilan membaca sejak dini. Dan pasir merupakan media pembelajaran yang efektif dan mudah ditemukan. (Mulasari, 2013).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bagaimana pendidik atau guru perlu mengetahui dan memahami bagaimana pendekatan multisensori dapat meningkatkan penilaian anak disleksia di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang menggunakan metode multisensori salah satunya penelitian yang berjudul Metode Multisensori untuk Siswa Disleksia di Sekolah Dasar. Penelitian ini telah berhasil dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode multisensori. Penelitian sebelumnya juga banyak yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan media pasir dalam pembelajaran terutama pada anak usia dini (PAUD) dapat membantu meningkatkan pembelajaran pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dengan judul : “Evektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak tidak bisa membedakan huruf b dan d
2. Anak selalu salah dalam membaca setiap ada kata yang memiliki huruf b dan d.
3. Anak memiliki sifat yang tidak terstruktur dan menulis tidak terstruktur
4. Penggunaan media kartu huruf belum berhasil.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada membedakan huruf b dan d dengan metode multisensori melalui media pasir bagi anak disleksia di SD Negeri 08 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dengan menggunakan metode multisensori melalui media pasir ini anak disleksia dapat membedakan huruf abjad b dan d kelas 3 di SDN 08 Lubuk Basung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah metode multisensori melalui media pasir dapat meningkatkan efektivitas anak dalam membedakan huruf b dan d.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat sebaik mungkin bagi para pembaca khususnya para pendidik / guru untuk sebagai acuan saat melakukan proses pembelajaran. Manfaat dari penelitian teoritis ini agar bisa sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan anak, meningkatkan kemampuan membaca anak dan juga sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Manfaat penelitian praktis juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan menjadi daya tarik bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan mengenai membedakan huruf b dan d bagi anak disleksia dan juga dapat membuat anak merasa tertarik dalam membedakan huruf b dan d sehingga dapat membuat kemampuan membaca anak meningkat